BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai zakat profesi buruh migran (studi kasus Desa Cibojong Kec Padarincang Kab Serang), maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Zakat profesi buruh migran yang dimaksudkan adalah zakat dari suatu pekerjaan yang dilakukan untuk orang lain dan menetap disuatu negara (luar negeri) yang mendapatkan suatu imbalan atau gaji yang ditetapkan oleh para penguasa atau majikan sesuai dengan kerja yang dilakukannya. Dari hasil yang didapatkan oleh para buruh migran (TKW) rata-rata mendapatkan gaji sebesar lima juta rupiah dalam sebulan jika diuangkan di Indonesia, dari gaji yang didapatkan hanya bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan untuk menutupi hutang. Dari penghasilan yang didapatkannya para buruh migran hanya mengeluarkannya dalam bentuk sedekah, karena pemahaman buruh migran terhadap zakat profesi masih kurang dan belum banyak mengetahui tentang zakat profesi.
2. Pandangan hukum Islam terhadap zakat profesi buruh migran yaitu ada beberapa pendapat dalam memandang hukumnya. Menurut para Imam Madzhab seperti Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i,zakat penghasilan dari buruh migran wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencapai nisab atau haul. Kadar zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% seperti zakat penghasilan lainnya. Menurut sulaiman, zakat untuk profesi sebagai buruh migran tersebut dianalogikan dengan zakat perdagangan, para buruh migran (TKW) tersebut adalah seorang pekerja dengan memakai tenaga dan seorang yang dibeli oleh para majikan dan akan mendapatkan gaji sesuai dengan kontrak yang disepakati, maka untuk para profesi buruh migran dikenakan zakat sebesar 2,5% selama satu haul seperti zakat perdagangan. Setiap pekerjaan yang mendapatkan hasil berupa uang atau harta dan lain sebagainya jika mendapatkan harta yang sudah mencapai nisab maka harus dizakatkan. Menurut Yusuf Qardawi, zakat profesi buruh migran dianalogikan dengan zakat emas, karena yang diterima oleh para profesional adalah uang, yang nilainya lebih dekat kepada emas. Karenanya besaran zakat pun disamakan dengan zakat emas yakni 2,5%.

B. Saran-saran

Zakat profesi buruh migran wajib untuk dikeluarkan apabila penghasilan yang didapatkan sudah mencapai nisab atau haul atau ketentuan syarat dan rukun zakat tersebut. Dengan demikian penulis menyarankan kepada masyarakat Desa Cibojong bahwa:

1. Zakat profesi wajib dikeluarkan apabila sudah mencapai nisab. Untuk Para buruh migran apabila penghasilan yang didapatkannya dalam setahun sudah mencapai nisab atau haul maka wajib untuk dikeluarkan zakatnya, agar harta yang diperoleh menjadi berkah, karena tujuan zakat itu sendiri adalah untuk menyucikan harta yang ada pada kita.
2. Kepada masyarakat Cibojong khususnya untuk para buruh migran harus bisa membedakan antara sedekah dan zakat tersebut, zakat dikeluarkan apabila sudah mencapai haul dan sesuai dengan ketentuan syarat yang berlaku sedangkan sedekah pemberiannya bersifat suka rela dan tidak harus mencapai nisab atau haul.
3. Kepada pemerintah dan pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) setempat, hendaknya bekerjasama untuk mensosialisasikan, mengingatkan serta memungut zakat dari profesi buruh migran tersebut, sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah yang wajib hukumnya, untuk kesejahteraan kaum fakir miskin khususnya dan kemaslahatan umat Islam pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A'fif, Abdul Wahab. ***Mushaf al-Bantani dan terjemah***.2014. Serang : Pemprov Banten.

Ahmad Yahya al-Faizi, Syaikh Sulaiman. ***Ringkasan fikih sunnah SayidSabiq***. 2009. Jakarta : Pustaka al-Kautsar.

Ahmad bin Abdul Hamid. ***Fiqih ibadah***. 2009. Bandung : Pustaka Setia.

Alya Qonita. ***Kamus bahasa indonesia***. 2013. PT Indahjaya Adi Pratama.

Ali Yunasril. ***Buku induk rahasia dan makna ibadah***. 2012. Jakarta : Zaman.

Al-Zuhayly, Wahbah. ***Zakat kajian berbagai madzhab***. 2008. Bandung : Remaja Rosdakaarya.

Al- Habsyi, Muhammad Bagir. ***Fiqih praktis***. 1999. Bandung : Penerbit Mizan.

An- Nawawi, Syaikh Yahya bin Syarifuddin. ***Terjemah hadist arbain Nawawi***. 2014. Jakarta :wangsamerta.

Ath- Thayyar, Abdullah bin Muhammad bin Ahmad. ***Fiqih ibadah***. 2010. Solo : Media Zikir.

Az-Zuhaili, Wahbah. ***Fiqih Islam***. 2011. Jakarta: Gema Insani.

Bambang,Joni. ***Hukum ketenagakerjaan***. 2013. Bandung : Pustaka Setia.

Djuanda. Gustian Dkk. ***Pelaporan zakat pengurangan pajak penghasilan***.2006. Jakarta : Rajagrafindo.

Dianita, Made Pasek***. Metodologi penelitian hukum normatif dalam justifikasi teori hukum***. 2016. Jakarta : Kencana.

Hasbi Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad. ***Pengantar hukum Islam***. 1997. Semarang : Pustaka Rizki Putra.

Hadi Muhammad. ***Problematika zakat profesi dan solusinya***. 2010. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hasan, Muhammad Ali. ***Masail fiqhiyah: zakat, pajak asuraansi dan lembagaa keuangan***. 1997. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Hafidhuddin, Didin. ***Zakat dalaam perekonomian moderen***. 2002. Jakarta : Gema Insani Perss.

Jawad Mughniyah, Muhammad. ***Fiqih lima Madzhab***. 2004. Jakarta : Penerbit lintera.

Masduki. ***Fiqih zakat: memahami hukum zakat dan problematika pengelolaannya***. 2012. Serang : Dinas pendidian Provinsi Banten.

Mahalli, Ahmaad Mudjab. ***Hadist-hadist mutafaq 'alaih***. 2004. Jakarta : Kencana.

Moleong, Lexy j. ***Metodologi penelitian kualitatif***. 2012. Bandung : Remaja Rosdakarya

Qardawi, Yusuf. ***Hukum zakat***. 1996. Jakarta: Pustaka intera antar.

Rasjid, Sulaiman. ***Fiqih Islam***. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Rozalinda. ***Ekonomi Islam: teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi***. 2015. Jakarta : Rajawaali Perss.

Rusyd, Ibnu. ***Bidayatul mujtahid***. 2006. Jakarta : Pustaka azzam.

Sayyed Hawas, Abdul Wahab, Abdul Aziz Muhammaad Azam. ***Fikih ibadah : tharah, shalat, zakat, puasa dan haji.*** 2015. Jakarta : Amzah.

Sabiq,Sayyid. ***Fikih sunnah jilid 2***. 2008. Jakarta: Cakrawala Publishing.

Solihin Moh Firdaus, dkk***. Hukum ketenaagakerjaan***. 2013. Bandung : Sinar Grafika.

Sugiyono. ***Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D***. 2014. Bandung : IKAPI.

Syarifuddin, Amir. ***Garis-garis besar fiqih***. 2010. Jakarta : kencana.

Wawancara penulis dengan Kiyai. H. Sulaiman. Sesepuh masyarakat Cibojong tanggal 1 Febuari 2016. Jam 13.00.

Wawancara penulis dengan Jaojah masyarakat Cibojong. Tanggal 27 Januari 2016. Jam 15.30

Wawancara penulis dengan Sunengsih masyarakat Cibojong tanggal 31 januari 2016. Jam 09.00.

Wawancara penulis dengan Mimin masyarakat Cibojong tanggal 30 januari 2016 jam 08.55

Wawancara penulis dengan Ika dan Maslihah masyarakat Cibojong tanggal 27 januari 2016 jam 15.30

Wawancara penulis dengan Nurhayati, Jumriah,Ifat dan Uyuh masyarakat Cibojong tanggal 31 januari jam 09.00

Wawancara penulis dengan Rumsiti, Nuranita dan Anah masyarakat Cibojong tanggal 31 januari jam 09.00

Arsip Desa Cibojong Kecamatan Padarincang.

http ://id. Wikipedia.org/wiki/*buruh migran*.(Diunduh pada tanggal 30 November rabu jam 15:33